

## FRIKSI MINAT BELAJAR MAHASISWA PGPAUD SEBAGAI AKIBAT DARI PERKULIAHAN DARING DI MASA PANDEMI COVID -19 DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Aminda Tri Handayani<sup>1)</sup>

Dahlia Sirait<sup>2)</sup>

Yula Sari Harahap<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara  
E-mail: Amindatrihandayani@umnaw.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui friksi minat belajar mahasiswa sebagai dampak perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0. sebagai dampak antispasi tenaga pengajar untuk memberikan pengajaran yang dapat membangkitkan minat mahasiswa di era pembelajaran daring untuk mempertahankan prestasi belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berangkat dari permasalahan yang ada, penelitian ini akan mencoba menganalisis friksi minat belajar mahasiswa sebagai dampak Covid-19, maka penelitian ini berawal dari wawancara. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan questioner (angket), yang bertujuan untuk mengumpulkan data mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PGPAUD UMN Al Washliyah sebanyak 35 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data memberikan angket kepada mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu test minat belajar. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pertama adalah mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan test, tahap kedua yaitu mengklasifikasikan data dan tahap ketiga adalah menganalisis data yang ada dan juga menyimpulkan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah dengan menggunakan uji paired sample t test. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 sumber yaitu: data sebelum dan data sesudah belajar daring. Diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring. Artinya ada pengaruh pemberian perkuliahan daring dalam mengurangi minat belajar yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

**Keywords:** Minat belajar, kuliah daring, Revolusi industry 4.0

### Abstract

This study aims to determine the friction of student learning interest as a lecture activity in the era of the industrial revolution 4.0. as a result of the anticipation of the teaching staff to provide teaching that can arouse students' interest in the learning era to dare to maintain their learning achievement. This research uses this research method using descriptive quantitative research method. Departing from the existing problems, this research will try to analyze the friction of student interest in learning as a result of Covid-19, so this research starts from interviews. Data collection methods and instruments used in this study were interviews and questionnaires, which aimed to collect student data. The population in this study were 35 students of PGPAUD UMN Al Washliyah major. The data used in this study is data that provides questionnaires to students. The instrument used in data collection is a learning interest test. This research was conducted through three stages, namely the first stage is to collect data from observation, interviews and testing, the second stage is to classify the data and the third stage is to analyze the existing data and also. Data analysis carried out in this quantitative descriptive study was by using the paired sample t test. Sources of data in this study are classified into 2 sources, namely: data before and data before learning to dare. there is a difference in mean between the data groups before and before the lecture. This means that there is an effect of

*lecture activities in reducing interest in learning experienced by students during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *interest in learning, online lecture, industry revolution 4.0*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan suatu metode pembelajaran dimana proses belajarnya terpisah, komunikasi antara guru dan siswa harus difasilitasi media elektronik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moore (1973) dalam admin Padamu (2015). Sistem perkuliahan jarak jauh ini menggambarkan cara mengintegritaskan teknologi cyber, disebut juga era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Dalam pelaksanaannya sistem perkuliahan daring ini mempunyai kelebihan yaitu jadwal perkuliahan yang fleksibel. Sedangkan kekurangannya kurang efektif dan optimalnya penyampaian materi dosen pengampu kepada mahasiswa. Hal ini dilihat dari beberapa komentar mahasiswa tentang jaringan, lokasi yang ribut, gangguan dari sekitar, mahalnya biaya paket data, tergodanya media sosial dan banyak lagi. Dampak kekurangan sistem pembelajaran daring itu bisa memberikan dampak pada minat belajar. Dimana minat ini juga bisa berdampak pada nilai.

Kurangnya control dari dosen dan orangtua ditambah minimnya kemampuan dosen dalam menggunakan aplikasi secara tidak langsung berdampak pada minat belajar mahasiswa. Padahal, minat belajar merupakan unsur yang penting dalam kegiatan belajar (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar mahasiswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat

akan mendorong mahasiswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung (Sirait, 2016). Minat belajar yang baik dapat memperkecil kebosanan terhadap pelajaran. Semakin tinggi minat belajar maka semakin berdampak pada prestasi belajarnya (Rozikin et al., 2018). Mahasiswa akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah mahasiswa memahami materi yang dipelajari (Setyani & Ismah, 2018). Sebagai bagian dari insan belajar, mahasiswa juga ikut terdampak serta harus menyesuaikan dengan metode pembelajaran secara daring. Sehingga dampak yang dimunculkan tentu juga tidak jauh berbeda dengan yang dialami oleh para siswa pada umumnya dimana gairah atau minat belajar mengalami penurunan. Jika benar hal ini terjadi, maka diharapkan para tenaga pengajar perlu melakukan langkah-langkah pencegahan agar tingkat penurunan itu tidak lebih jauh berpengaruh pada nilai prestasi anak didik. Maka untuk memastikan hal tersebut, dengan adanya dampak dari perkuliahan daring ini dan berkaitan dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul friksi pada minat belajar mahasiswa sebagai dampak dari perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0

### 1.1. Tinjauan Pustaka

#### 1.1.1. Minat Belajar

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena

dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung (Sirait, 2016).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Monicca et al., 2015). Pernyataan tersebut bermakna bahwa minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. Peserta didik diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi agar dapat menumbuhkan konsentrasi belajar. Sehingga dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari. Minat belajar yang baik dapat memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar.

Pernyataan tersebut bermakna bahwa minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain. mahasiswa diharapkan memiliki minat belajar yang tinggi agar dapat menumbuhkan konsentrasi belajar. Sehingga dapat mempermudah mahasiswa memahami materi yang dipelajari

Berdasarkan pemaparan oleh para ahli diatas mengenai minat, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya minat adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ia tunjukkan dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut. Dengan begitu yang dimaksud dengan minat belajar adalah kesadaran dan kemampuan untuk belajar sesuatu dengan senang hati, mempunyai perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang disukainya dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran akuntansi, siswa yang memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran akuntansi maka ia akan cenderung memberikan perhatian

yang lebih besar terhadap mata pelajaran akuntansi dan hal itu ia tunjukkan dengan adanya motivasi atau dorongan untuk belajar dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi yang diminatinya tersebut.

Kuliah daring dalam (bahasa Inggris: Online lecture) adalah sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai media pembelajaran yang dirancang dan ditampilkan dalam bentuk modul kuliah, rekaman video, audio atau tulisan oleh pihak akademi/universitas.

Perkuliahan daring dikelola dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi; akademi dan atau universitas yang telah memenuhi standar kelayakan penyelenggaraan sistem perkuliahan daring yang diperuntukkan bagi segenap pembelajar yang ingin menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik untuk tujuan keilmuan maupun praktisi. Pada awalnya, kuliah daring merupakan solusi kuliah untuk karyawan yang ingin memiliki kesempatan untuk kuliah sambil bekerja. Seiring dengan tuntutan gaya hidup dan fleksibilitas, sistem perkuliahan daring menjadi salah satu solusi alternatif dalam pemerataan pendidikan bagi pembelajar khususnya karyawan untuk mendalami ilmu dan pengetahuan.

## 2. METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data siswa agar dapat mengetahui analisis pemecahan masalah kemampuan menulis mahasiswa melalui media pembelajaran berbasis video. Sehingga kita dapat melihat kemampuan mahasiswanya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan

untuk memberikan suatu fenomena atau penggambaran kondisi apa yang bisa tanpa manipulasi terhadap salah satu

variabel. [2] mengatakan, "Deskriptif kualitatif menggambarkan sesuatu dan menganalisis kondisi yang ada".

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata – kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulakn dan diproses berdasarkan analisis.

Penelitian ini dilakukan di PRODI PG-PAUD UMN AL Washliyah Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PG-PAUD di FKIP UMN Al Wasliyah Medan. Karena banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel dari seluruh populasi yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 sumber yaitu: data sebelum dan data sesudah pandemi covid 19.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Berangkat dari permasalahan yang ada, penelitian ini akan mencoba menganalisis friksi minat belajar mahasiswa sebagai dampak Covid-19, maka penelitian ini berawal dari wawancara. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan questioner (angket).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah dengan *menggunakan uji paired sample t test*.

Dalam analisis data pada penelitian ini, perhitungannya semua dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *software* SPSS, dimulai dari menyusun data, uji normalitas, hingga penggunaan uji *paired sample t test*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil questioner (angket) kepada 35 mahasiswa di PG\_PAUD FKIP UMN Al Washliyah minat belajar

sebelum dan sesudah perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0 diperoleh data sebagai berikut.

Dari data pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat data dengan jumlah responden 35 orang yang merupakan sampel pada penelitian ini. Sampel ini adalah bagian dari populasi yang merupakan mahasiswa di PG\_PAUD FKIP UMN Al Washliyah Medan. Kemudian data yang diperoleh adalah dua kelompok data, yaitu data sebelum dan sesudah perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0 kepada para responden. Data tersebut diperoleh dari pemberian instrumen penelitian ini yang berupa questioner (angket) yang berisi 34 pernyataan yang mengindikasikan seberapa tinggi minat belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Questioner (angket) diisi oleh para responden sebanyak dua kali, yaitu mengandalkan pengalaman dan ingatan sesaat sebelum dan sesudah perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0 kepada para responden. Para responden mengisi setiap pernyataan pada questioner (angket) dengan pilihan yang sesuai dengan pribadi mereka

#### Pembahasan Penelitian

Dari data yang diperoleh dari questioner (angket) yang diberikan sebelum dan sesudah perkuliahan daring di era revolusi industri 4.0 kepada responden, akan dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *paired sample t test* untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sebelum dilakukan analisis data dengan uji tersebut, maka terlebih dahulu harus diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebagai persyaratan utama dalam menggunakan uji *paired sample t test*.

Berdasarkan tabel output uji *shapiro wilk* di atas, diketahui nilai Sig. untuk data pretes (sebelum perkuliahan daring ) sebesar 0,173 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data sebelum perkuliahan daring ini berdistribusi normal. Kemudian nilai Sig. untuk data

postes (sesudah perkuliahan daring ) sebesar 0,797 yang lebih besar juga dari 0,05 yang berarti bahwa data sesudah perkuliahan daring ini juga berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan sesudah perkuliahan daring yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t test. Adapun hasil dari uji *paired sample t test* yang dilakukan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

ada Output 1 ini diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua kelompok data yang diteliti, yakni sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Untuk kelompok data sebelum perkuliahan daring diperoleh rata-rata skor sebesar 68,14. Sedangkan untuk kelompok data sesudah perkuliahan daring diperoleh rata-rata skor sebesar 67,89. Jumlah reponden atau orang tua murid yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang. Untuk standar deviasi pada kelompok data sebelum perkuliahan daring sebesar 10,666 dan sesudah perkuliahan daring sebesar 10,116. Terakhir nilai standar error rata-rata skor untuk kelompok data sebelum perkuliahan daring sebesar 1,803 dan sesudah perkuliahan daring sebesar 1,710.

Karena nilai rata-rata skor pada kelompok data sebelum perkuliahan daring sebesar  $68,14 > 67,89$  yang merupakan rata-rata skor pada kelompok data sesudah perkuliahan daring . Maka hal ini mengartikan secara deskriptif ada perbedaan rata-rata skor antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu ditafsirkan hasil uji paired sample t test pada output berikutnya.

Hasil Output 2 di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua kelompok data atau hubungan antara kelompok data

sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Berdasarkan output di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,154 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,378. Karena nilai Sig. sebesar  $0,378 > 0,05$  yang merupakan nilai probabilitas, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Hal ini menggambarkan bahwa kedua kelompok data tidak saling berhubungan atau tidak saling mempengaruhi.

Output 3 ini adalah output terakhir pada uji paired sample t test ini. Sebelum menafsirkan isi dari output 3 ini, terlebih dahulu disajikan rumusan hipotesis penelitian dan pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test ini. Berikut rumusan hipotesis penelitiannya:

$H_0$  = tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Artinya tidak ada pengaruh pemberian perkuliahan daring dalam mengurangi minat belajar yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

$H_a$  = ada perbedaan rata-rata antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Artinya ada pengaruh pemberian perkuliahan daring dalam mengurangi minat belajar yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Sedangkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test ini adalah jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel Output 3 di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,001 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok data sebelum dan sesudah perkuliahan daring . Artinya ada pengaruh pemberian perkuliahan daring dalam

mengurangi minat belajar yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

PG PAUD UMN AW menggunakan beberapa aplikasi tersebut walaupun ada beberapa aplikasi yang lainnya tidak dapat di akses dan susah untuk dijangkau dalam proses pembelajaran, beranjak dari jaringan yang kurang memadai atau mendukung kegiatan belajar mengajar ada faktor lain yang menjadi hambatan dan kendala yaitu kurangnya ketersediaan fasilitas tidak semua mahasiswa memiliki android/hand phone, laptop, dan berbagai media pendukung belajar lainnya, ini yang menjadi hambatan kedua setelah jaringan, di sebabkan faktor ekonomi yang ada di daerah mahasiswa masing-masing sehingga ada beberapa mahasiswa yang mungkin tidak dapat mengikuti perkuliahan yang berbasis online, ini juga menjadi tanggung jawab dan tugas baik pihak dosen atau pun universitas maupun pemerintah sebab wabah yang merebak saat ini ia tidak tahu kapan dan pada waktu mana akan berhenti sehingga perkuliahan yang biasanya kita rasakan kembali seperti sebagaimana mestinya serta kita sebagai pelaku dan pendukung dunia pendidikan mengharapakan kondisi ini dapat pulih sesuai dengan harapan semua pelajar, mahasiswa masyarakat dan dunia-dunia pendidikan. Kurangnya daya paham dan minat mahasiswa untuk belajar secara online ini juga menjadi PR tersendiri bagi dosen serta kampus dan pemerintahan dikarenakan belum tersedianya atau meratanya jaringan yang ada di daerah rumahnya atau kampus tersebut membuat mahasiswa yang berada di daerah tersebut terkendala mengakses jaringan internet, dan kondisi jaringan yang macet-macet, belum lagi masih banyak mahasiswa yang dalam kata ini GAPTEK dan banyaknya penggunaan kuota internet dalam proses perkuliahan ini menjadi masalah yang tidak bisa disepelekan, keaktifan dan minat belajar untuk selalu aktif maka tidak akan berjalan seefisien mungkin di setiap

mulainya pembelajaran online atau daring, jika kita berbicara tentang efisiensi waktu dan kondisi maka sebenarnya pembelajaran yang berbasis daring/online bisa menjadi tumpuan dan landasan yang satu-satunya bisa berdiri menggantikan setidaknya dapat mengisi kendala pembelajaran di sekolah baik yang berskala kecil maupun berskala besar yang besarnya itu bagian dan bidang dalam pendidikan, terkadang hadirnya satu jalan pendidikan dapat membuat kita sadar akan pentingnya arti sebuah pendidikan, wabah ini mengajarkan kita agar dapat cepat berbaur dan tidak ketinggalan dengan negara-negara yang sudah terlampau jauh akan indahnya pendidikan yang semakin berkembang apa lagi itu menyangkut masalah iptek yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Konsetrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari (Setyani & Ismah, 2018) Minat merupakan salah satu faktor utama yang mendukung kesuksesan siswa dalam belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah dengan adanya minat siswa dalam belajar. Minat siswa sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat, siswa akan melakukan sesuatu yang diminatnya, sebaliknya tanpa minat siswa tidak akan melakukan sesuatu.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh bahwa implementasi perkuliahan daring pada masa pandemi efektif dapat menurunkan minat belajar pada mahasiswa.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

Bagi Dosen PAUD

Dalam menerapkan pembelajaran *daring* sebaiknya dosen berperan sebagai pendamping, motivator, memupuk tanggung jawab, terus melakukan pemantauan, kreatif dalam membuat bahan belajar secara online, memfasilitasi diskusi baik yang dilakukan oleh kelompok ahli maupun individu. Untuk menghindari hal-hal yang dapat memicu penurunan minat belajar baik dari mahasiswa maupundosen itu sendiri.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lanjut yang hendak melakukan penelitian sejenis hendaknya menyediakan waktu yang lebih banyak dalam proses penelitiannya khususnya pada masa perkuliahan *daring*

Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa hendaknya memiliki opsi-opsi lain untuk meminimalisir menurunnya minat belajar selama masa pandemi

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Dessyta Gumanti, Serli Diovani Teza (2020). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan *daring* Masa Pandemi Covid 19. Jurnal ilmu pendidikan, published by faculty of education university of pahlawan tuanku tambusai

Rifnida, R., Abdulloh, A., & Helili, E. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14(1), 63-72. <https://doi.org/10.52217/lentera.v14i1.784>

Santika, D., Sutisnawati, A. and Uswantun, D. A. (2020) ‘DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis

*Daring*’, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 3(2), p. 30.

Sijabat, A., Sianipar, H. F. and Siahaan, T. M. (2020) ‘*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Ukhbpnp Pada Matakuliah Fisika Umum*’, The 2st National Conference on Education, Social Science, and Humaniora “Potensi Penelitian dan Pengabdian di Era New Normal” Mataram, 29 Desember 2020 LITPAM, Indonesia, pp. 84–88.

Sutriyani, W. (2020) ‘*Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era PAndemi Covid-19*’, Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara, 2(1), pp. 155–165.

Syarifah Hikmah Jamill, Invony Dwi Aprilisanda2 (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. BAJ (Behavioral Accounting Journal) Vol. 3, No. 1, Juni 2020 e-ISSN: 2615-7004

Tangon, Athalia Nadya and Jauhari, Grace and Velicia, Naomi Audrey (2021) *Hubungan penerapan e-learning terhadap minat belajar mahasiswa keperawatan di masa pandemi covid-19* <http://repository.uhp.edu/40175>

